

# RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI PELELANGAN BARANG GADAI PADA PT. PEGADAIAN (PERSERO) CAB. DOMPU

Melinia Hutari<sup>1</sup>, Ni Wayan Sumartini Saraswati<sup>2</sup>, Kadek Budi Sandika<sup>3</sup>, I Dewa Made Krishna Muku<sup>4</sup>,

Program Studi Teknik Informatika, Institut Bisnis Dan Teknologi Indonesia<sup>1234</sup>  
meliniahutari178@instiki.ac.id<sup>1</sup>, sumartini.saraswati@gmail.com<sup>2</sup>, ikbsandika@instiki.ac.id<sup>3</sup>  
dewamuku@instiki.ac.id<sup>4</sup>

## ABSTRACT

*Auction is generally the process of buying and selling goods or services which are then sold to the bidder with the highest price. There are several types of auction variations, such as depending on the minimum bidding limit, the auction duration, and how the winner of this auction is determined. PT. Pegadaian (Persero) is one of the State- Owned Enterprises (BUMN), the company is engaged in lending services to the public based on the law of pawning. PT. Pegadaian (Persero) Dompus Branch is currently using the internet as a business activity, but information for the public who participates in the auction can only be seen from the bulletin board. It means, the auction participants and auction officers still have to meet in person to bid and make transactions for the goods being auctioned. The COVID-19 pandemic from 2019 until today, has an impact on the company's business processes, which are becoming ineffective. The purpose of the research is to build a Pawn Auction Information System at PT. Pegadaian (Persero) Dompus Branch, using the website-based waterfall method. The system successfully implemented and brought effectiveness to the auction process, also displayed reports as a result in tables and graphs.*

**Keywords:** pawn auction, waterfall method, information system

## ABSTRAK

*Lelang merupakan suatu proses jual beli barang atau jasa yang kemudian dijual pada penawar dengan harga tertinggi. Diketahui terdapat beberapa variasi lelang yang bergantung pada beberapa aspek, yakni batas minimum penawaran, durasi lelang, hingga cara penentuan pemenang dari lelang ini. PT. Pegadaian (Persero) merupakan salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN), perusahaan ini bergerak di bidang jasa penyaluran kredit kepada masyarakat atas dasar hukum gadai. PT. Pegadaian (Persero) Cab. Dompus saat ini sudah memanfaatkan internet sebagai kegiatan bisnis, namun informasi untuk masyarakat yang mengikuti lelang hanya dapat dilihat dari papan pengumuman dan masih harus saling tatap muka antara peserta lelang dengan petugas lelang untuk menawar dan melakukan transaksi barang yang dilelang. Dengan adanya pandemi COVID-19 sejak 2019 hingga saat ini, tentunya berdampak terhadap proses bisnis pada perusahaan yakni menjadi tidak efektif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membangun Sistem Informasi Pelelangan Barang Gadai pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Dompus, menggunakan metode waterfall berbasis website. Sistem ini dibangun menggunakan metode waterfall dan bahasa pemrograman PHP serta MySQL sebagai database. Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian sistem menggunakan blackbox testing, dapat disimpulkan bahwa keseluruhan sistem dapat berjalan dengan baik. Ini ditunjukkan dengan pengujian blackbox testing bahwa semua fungsi- fungsi sistem yang dibuat dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan.*

**Kata kunci:** lelang pegadaian, metode waterfall, sistem informasi

## PENDAHULUAN

Lelang secara garis besar adalah proses jual beli barang atau jasa yang kemudian dijual pada penawar dengan harga tertinggi. Terdapat beberapa macam variasi

lelang yang bergantung pada batas minimum penawaran, durasi lelang, hingga cara penentuan pemenang dari lelang ini. Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 27/PMK.06/2016 tentang Petunjuk Pelaksanaan Lelang, lelang adalah

penjualan barang yang terbuka untuk umum dengan penawaran harga secara tertulis dan/ atau lisan yang semakin meningkat atau menurun untuk mencapai harga tertinggi, yang didahului dengan Pengumuman Lelang.

PT. Pegadaian (Persero) adalah salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak dibidang jasa penyaluran kredit kepada masyarakat atas dasar hukum gadai. Pada PT. Pegadaian (Persero) terdapat suatu kegiatan lelang, dimana barang yang telah digadaikan namun telah lewat tempo pembayaran kredit maka barang tersebut akan dilelang secara umum oleh perusahaan, proses pelelangan terjadi apabila pihak kreditur tidak mampu melunasi kredit yang sudah tertulis pada surat bukti kredit atau memperpanjang tidak pinjamannya. Pelelangan barang jaminan yang tidak tertebus dilakukan pihak Pegadaian untuk menutup biaya dan modal yang telah dikeluarkan. Pelaksanaan lelang pada PT. Pegadaian merupakan pengecualian dari pelaksanaan oleh kantor lelang negara, Pegadaian mempunyai hak untuk melaksanakan sendiri suatu lelang tanpa campur tangan dari kantor lelang negara dengan pertimbangan bahwa Pegadaian lebih mengetahui harga benda jaminan dari pada kantor lelang negara. Sebelum lelang dilaksanakan pihak Pegadaian harus memberitahukan terlebih dahulu kepada debitur yang melakukan tindakan wanprestasi bahwa barang jaminannya akan dilelang. Biasanya lelang dilakukan dengan datang ke tempat lelang, melakukan proses administrasi, dan mengikuti lelang dilokasi dengan mengacungkan tangan atau menunjukkan nomor peserta lelang.

PT. Pegadaian (Persero) Cab. Dompu merupakan salah satu Kantor Cabang dari PT. Pegadaian (Persero) yang beralamatkan di Jl. Udang No. 99 Bali 1, Kecamatan Dompu, Kabupaten Dompu, Nusa Tenggara Barat. Seperti pada PT. Pegadaian umumnya, proses bisnis yang terjadi pada PT. Pegadaian (Persero) Cab. Dompu sama dengan proses bisnis pada PT. Pegadaian lainnya. Pada proses pelelangan barang gadai lewat tanggal jatuh tempo, PT. Pegadaian (Persero) Cab. Dompu mengumumkan acara pelelangan pada papan pengumuman, lalu nasabah atau masyarakat yang membaca

pengumuman tersebut dan tertarik mengikuti acara lelang akan mengikuti proses kegiatan pelelangan sesuai jadwal yang tertera pada papan informasi. Proses pelelangan pada PT. Pegadaian (Persero) Cab. Dompu masih dilakukan secara manual dengan cara bertatap muka langsung saat melakukan proses administrasi, proses tawar menawar dan transaksi.

Berdasarkan data survei yang dilakukan oleh LIPI (2020) menunjukkan bahwa “Selama pandemi Covid-19 hampir segala klasifikasi usaha mengalami penurunan kinerja”. Fenomena Covid-19 di era 4.0 mengharuskan segala jenis kegiatan usaha menggunakan teknologi dalam menjalankan kegiatan bisnis. PT. Pegadaian (Persero) Cab. Dompu telah memanfaatkan internet sebagai kegiatan bisnis namun kegiatan pelelangan pada PT. Pegadaian (Persero) Cab. Dompu masih dilakukan secara manual. Masyarakat yang ingin mengikuti lelang hanya mendapat informasi dari papan pengumuman dan masih harus saling tatap muka antara peserta lelang dengan petugas lelang untuk menawar dan melakukan transaksi barang yang dilelang. Oleh karena itu, dengan adanya sistem informasi pelelangan barang gadai pada PT. Pegadaian (Persero) Cab. Dompu maka dapat membantu petugas lelang dalam melayani peserta dan nasabah yang ingin mengikuti lelang namun tidak dapat menghadiri acara pelelangan dan memperluas pangsa pasar agar lebih banyak orang-orang yang dapat mengikuti lelang sehingga kegiatan bisnis menjadi efektif dan efisien sesuai yang diharapkan.

Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas maka peneliti mengambil solusi pembuatan sebuah sistem informasi berbasis *web* yang dapat mempermudah masyarakat yang ingin menjadi peserta lelang dan memberi kemudahan bagi perusahaan dalam proses pelelangan sehingga kegiatan bisnis menjadi efektif dengan judul yang diangkat pada penelitian ini yaitu “SISTEM INFORMASI PELELANGAN BARANG GADAI PADA PT. PEGADAIAN (PERSERO) CAB. DOMPU”.

## TINJAUAN PUSTAKA

Dalam pembuatan *system* ini peneliti mengambil referensi dari beberapa penelitian-penelitian terdahulu sebagai referensi atau inspirasi dan perbandingan dalam pembuatan sistem informasi pelelangan. Penelitian yang pertama mengacu pada penelitian (Lestari dkk., 2015), dengan judul Sistem Informasi Pelelangan Barang secara Online pada PT. Pegadaian (Persero) Unit Pelayanan Cabang Pasar Ilir 26 Palembang. Penelitian yang kedua mengacu pada penelitian (Ronauli Silva Natalensis Sidabukke, 2017), dengan judul Rancang Bangun Aplikasi *Web* Lelang *Online* (*E- Auction*) Berbasis Kerangka Kerja *Laravel*. Penelitian ketiga mengacu pada penelitian (Hasti dan Tenrysau, 2018), dengan judul Sistem Informasi Pelelangan *Online* Pada PT. Balai Lelang Bandung. Selain itu, terdapat 6 penelitian lain yang juga digunakan sebagai acuan dalam pembuatan jurnal ilmiah ini.

Berdasarkan analisis penulis dari penelitian-penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, persamaan dari penelitian tersebut yaitu sama-sama membahas mengenai Sistem Informasi Pelelangan Barang *Online* dengan latar belakang dan batasan masalah serta metode penelitian yang berbeda-beda namun tetap berfokus pada tujuan penelitian yang sama, yaitu sama-sama merancang dan membangun sebuah sistem yang dapat mempermudah kegiatan proses pelelangan suatu barang. Dari penelitian-penelitian sebelumnya penulis menyimpulkan bahwa sebagian besar peneliti memilih PT. Pegadaian (Persero) sebagai objek dari penelitiannya, dan beberapa memilih Koperasi dan Perusahaan swasta lainnya sebagai objek dari penelitiannya.

Kemudian berdasarkan hasil analisis penulis terhadap penelitian-penelitian sebelumnya, penulis tertarik untuk membuat Sistem Informasi Pelelangan Barang Gadai Pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Dompu. Sistem tersebut diharapkan dapat mempermudah masyarakat mengikuti pelelangan tanpa perlu menghadiri acara lelang, cukup dengan mengikuti acara lelang *online* saja, peserta sudah bisa mendapat informasi mengenai pelelangan tersebut, mulai dari

informasi waktu lelang, informasi produk lelang, informasi harga produk yang lelang sampai menjadi peserta dalam proses pelelangan. Dalam hal ini peneliti menjadikan penelitian dari (Lestari dkk., 2015), dengan judul “Sistem Informasi Pelelangan Barang Secara *Online* Pada PT. Pegadaian (Persero) Unit Pelayanan Cabang Pasar 26 Ilir Palembang” sebagai acuan untuk melakukan penelitian pada objek yang sama. Namun, penelitian dilakukan pada lokasi yang berbeda dan menggunakan metode penelitian yang sama yaitu metode *waterfall* serta pengujian sistem yang sama yaitu *Blackbox Testing* dengan harapan dapat menjadi solusi terbaik dalam memecahkan masalah-masalah yang terjadi pada proses pelelangan. Perbedaan sistem ini dengan sistem yang telah dibuat oleh peneliti sebelumnya yaitu tampilan yang lebih fleksibel dan fitur lebih kompleks.

## METODOLOGI PENELITIAN

Metode analisis sistem yang digunakan oleh penulis adalah metode *waterfall*. Metode ini merupakan sebuah model pengembangan perangkat lunak yang paling sering digunakan. SDLC air terjun (*waterfall*) sering juga disebut model sekuensial linier (*sequential linear*) atau alur jidup klasik (*classic life cycle*). Model air terjun menyediakan pendekatan alur hidup. Perangkat lunak secara sekuensial atau terurut dimulai dari analisis hingga tahap pendukung (A. S., Rosa dan Shalahuddin, 2013).

## Teknik Pengumpulan Data

Dalam proses pengumpulan data, digunakan 2 (dua) teknik pengumpulan data yakni primer dan sekunder. Melalui teknik pengumpulan data primer, melakukan pengamatan secara langsung aktivitas dan kegiatan yang dilakukan Divisi Kantor PT. Pegadaian (Persero) Cabang Dompu, mulai dari melakukan promosi, melakukan literasi produk, sampai mendata barang jaminan yang telah lewat tanggal jatuh tempo untuk dimasukkan pada daftar barang lelang hingga dilakukan pelelangan. Selain itu, dilakukan juga wawancara dengan narasumber Bapak Faisal Rizal, S.Kom. selaku Kepala Divisi Penjualan Pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Dompu.

Sedangkan melalui teknik pengumpulan data sekunder, penulis melakukan dokumentasi dengan mengambil gambar berupa foto suasana di PT. Pegadaian (Persero) Cab. Dompnu, daftar kredit kredit barang yang telah lewat tanggal jatuh tempo, gambar barang jaminan yang telah lewat tanggal jatuh tempo dan kegiatan pelelangan barang gadai yang telah lewat tanggal jatuh tempo pada PT. Pegadaian (Persero) Cab. Dompnu. Selain itu, penulis juga mengumpulkan data melalui pengamatan lapangan dan informasi serta menganalisa dengan kajian pustaka sebagai landasan teori.

**Gambaran Umum Sistem**

Pada gambaran umum sistem ini digambarkan sebuah alur sistem yang sedang berjalan dan sistem yang disarankan oleh penulis. Alur tersebut dijelaskan menggunakan sebuah bagan alir atau *flowchart*. Sebuah teknik analitis yang digunakan untuk menjelaskan aspek-aspek sistem informasi secara jelas, tepat dan logis. Bagan alir ini digambarkan menggunakan serangkaian simbol standar untuk menguraikan prosedur pengolahan transaksi dan menguraikan aliran data dalam sebuah sistem.

**Sistem yang Sedang Berjalan**

Proses yang sedang berjalan pada Kantor PT. Pegadaian Persero Cabang Dompnu meliputi:

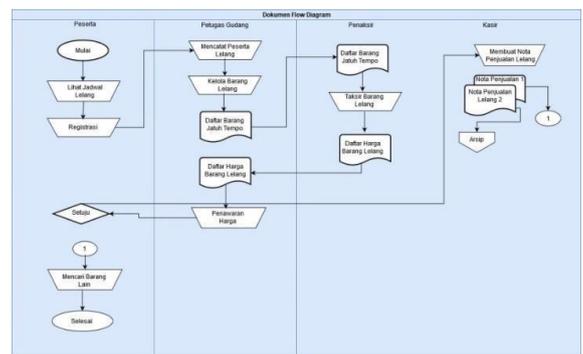
1. Kepala gudang menyerahkan data barang jaminan lewat tanggal jatuh tempo kepada kepala penjualan.
2. Kepala penjualan menerima dan mengecek data barang jaminan lewat tanggal jatuh tempo.
3. Setelah melakukan proses pelelangan maka dibuat laporan hasil pelelangan.
4. Kepala penjualan menyerahkan laporan hasil pelelangan kepada pimpinan.

Aktor yang terlibat dalam proses tersebut, antara lain:

1. Peserta adalah masyarakat yang mengikuti proses pelelangan.
2. Petugas gudang melaksanakan pemeriksaan, penyimpanan, dan

pengeluaran barang selain barang kantong sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Mereka juga melakukan pencatatan, pengelompokkan barang jaminan, menyusun sesuai dengan urutan nomor SBK, dan melakukan pengadministrasian mutasi barang jaminan.

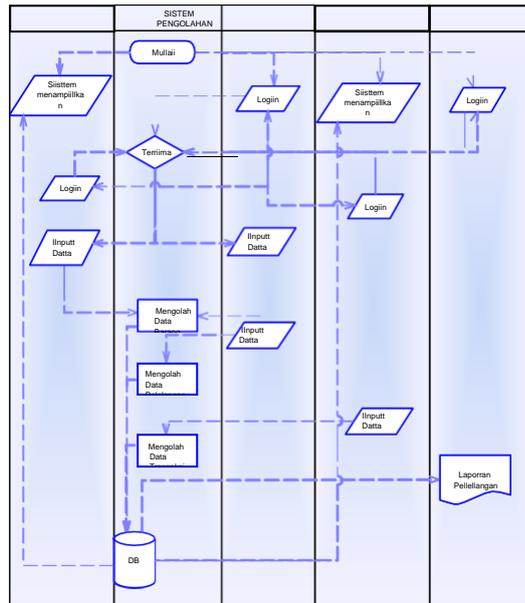
3. Penaksir melaksanakan penaksiran barang jaminan, menentukan mutu dan nilai barang, menentukan uang kredit gadai.
4. Kasir menerima pembayaran dan menerima hasil lelang, serta penerimaan lain-lain.



Gambar 1. Analisa Sistem yang Sedang Berjalan

**Sistem yang Disarankan**

Setelah menganalisis teknologi yang sedang berjalan, maka penyusun mengajukan suatu rancangan sistem informasi yang nantinya diharapkan dapat membantu dan mengatasi masalah yang dialami. Sistem yang dirancang menggunakan komputer sebagai bagian dari sistem dan perancangan sistem ini adalah untuk menciptakan kondisi kerja yang efisien dalam pelelangan barang gadai pada kantor pegadaian cabang dompu. Adapun analisis sistem yang diusulkan dapat dilihat pada gambar 3.2 yang merupakan gambaran mekanisme kerja *System Flow Diagram* pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Dompnu sebagai berikut:



Gambar 2. Analisa Sistem yang Diusulkan  
[Sumber: Hutari, 2022]

### Perancangan Sistem

Perancangan sistem pada penelitian ini akan melibatkan beberapa diagram, tabel, dan *user interface* yang digunakan untuk merancang dan membangun sistem informasi pelelangan barang gadai pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Dompu. Beberapa alur data yang didapat pada saat pengumpulan data yaitu: *event list*, *context diagram*, *data flow diagram*, *conceptual data model*, serta *physical data model*.

### Event List

Berdasarkan analisa data yang dilakukan di PT. Pegadaian (Persero) Cabang Dompu. Maka dapat dijabarkan *event list* yang ada pada sistem informasi pelelangan barang gadai pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Dompu. Berikut adalah *event list* yang ada pada sistem pelelangan barang gadai pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Dompu :

1. Login
2. Mengelola Data Peserta
  - 2.1 Tambah Data Peserta
  - 2.2 Ubah Data Peserta
  - 2.3 Hapus Data Peserta
  - 2.4 Cari Data Nasabah
3. Mengelola Data Nasabah
  - 3.1 Tambah Data Nasabah
  - 3.2 Ubah Data Nasabah
  - 3.3 Hapus Data Nasabah
  - 3.4 Cari Data Nasabah
4. Mengelola Data Barang
  - 4.1 Tambah Data Barang
  - 4.2 Ubah Data Barang

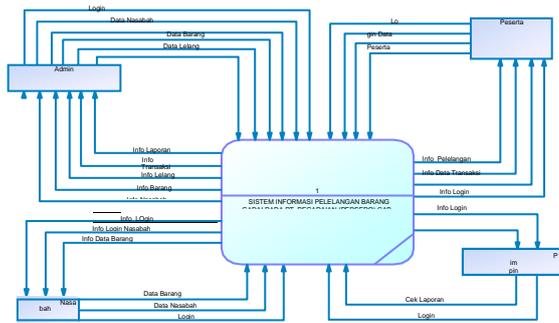
- 4.3 Hapus Data Barang
- 4.4 Cari Data Barang
5. Mengelola Data Pelelangan
  - 5.1 Tambah Data Pelelangan
  - 5.2 Ubah Data Pelelangan
  - 5.3 Hapus Data Pelelangan
  - 5.4 Cari Data Pelelangan
6. Mengelola Data Proses Pesan
  - 6.1 Tambah Data Proses Pesan
  - 6.2 Hapus Data Proses Pesan
7. Mengelola Data Transaksi
  - 7.1 Tambah Data Transaksi
  - 7.2 Ubah Data Transaksi
  - 7.3 Hapus Data Transaksi
  - 7.4 Cari Data Transaksi
8. Mengolah Laporan
  - 8.1 Cari Data Laporan
  - 8.2 Cetak Data Laporan

### Data Flow Diagram (DFD)

Dalam penyusunan laporan penelitian ini, penyusun melakukan perancangan awal sistem dengan menggunakan *Data Flow Diagram (DFD)* sesuai dengan hasil penelitian. *Data Flow Diagram (DFD)* merupakan sebuah teknik grafis yang menggambarkan desain informasi yang diaplikasikan pada saat bergerak dari *input* menjadi *output*. Dari gambaran desain tersebut dapat dilihat alur sistem yang akan dibangun. Berikut adalah *Data Flow Diagram (DFD)* dari sistem yang akan dirancang mulai dari *level* paling dasar (*context diagram*), *DFD level 0*, sampai *DFD level 1*.

### Context Diagram

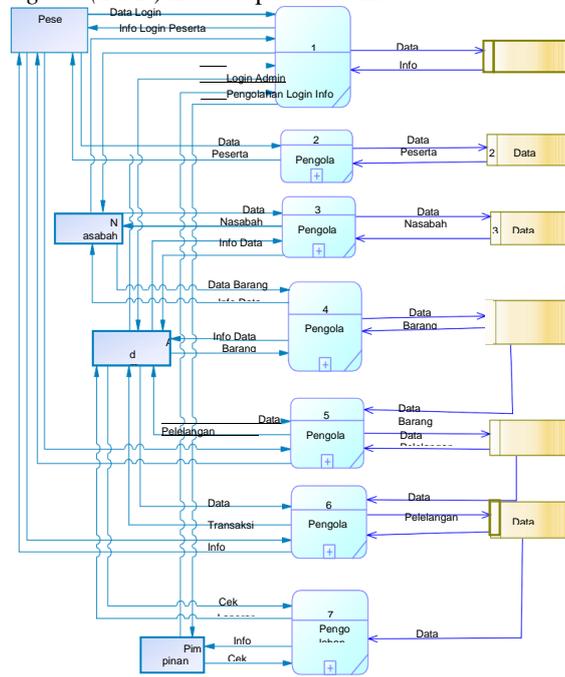
Pada *context diagram* ini merupakan *level* paling dasar dari *Data Flow Diagram (DFD)*. Dalam *context diagram* menjelaskan secara global bagaimana alur dari suatu data digunakan untuk sebuah proses atau menggambarkan keseluruhan *input* dan *output* pada suatu sistem. Berikut adalah gambar *context diagram* pada Sistem Informasi Pelelangan Barang Gadai Pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Dompu.



Gambar 4. Context Diagram  
[Sumber: Hutari, 2022]

**Data Flow Diagram Level 0**

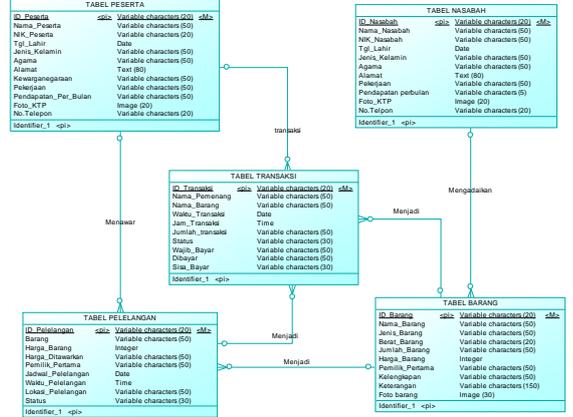
Menurut [9], Data Flow Diagram (DFD) adalah sebuah alat yang menggambarkan aliran data sampai sebuah sistem selesai, dan kerja atau proses dilakukan dalam sistem tersebut. *Data Flow Diagram (DFD) Level 0* merupakan penjabaran dari proses-proses yang terjadi pada *context diagram* diatas. Berikut ini adalah gambar *Data Flow Diagram (DFD) Level 0* pada sistem.



Gambar 5. Data Flow Diagram  
[Sumber: Hutari, 2022]

**Conceptual Data Model (CDM)**

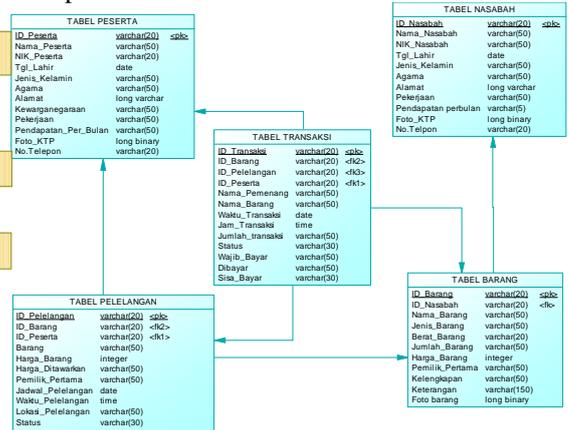
*Conceptual Data Model* akan memperlihatkan tabel-tabel yang saling berhubungan relasinya. Berikut ini adalah *CDM* Perancangan Sistem Informasi Pelelangan Barang Gadai Pada Kantor PT. Pegadaian (Persero) Cabang Dompu.



Gambar 6. Conceptual Data Model  
[Sumber: Hutari, 2022]

**3.13 Physical Data Model (PDM)**

*Physical Data Model* merupakan hasil dari *Conceptual Data Model*. *PDM* bersifat khusus dan detail yang merupakan representasi fisik dari database Sistem Informasi Pelelangan Barang Gadai Pada Kantor PT. Pegadaian (Persero) Cabang Dompu.



Gambar 7. Physical Data Model  
[Sumber: Hutari, 2022]

**Perancangan Database**

Berikut adalah perancangan *database* sistem informasi pelelangan barang gadai pada Kantor PT. Pegadaian (Persero) cabang Dompu. Terdapat tiga rancangan yaitu *Conceptual Data Model (CDM)*, *Physical Data Model (PDM)*, dan struktur tabel.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

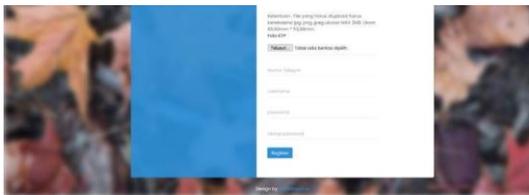
Hasil analisis dan perancangan yang telah dibuat sebelumnya kemudian diimplementasikan dengan membentuk sebuah sistem. Berikut adalah beberapa tampilan *user interface* dari aplikasi yang telah dikembangkan.



Gambar 13 dan 14 merupakan halaman registrasi nasabah, tampilan yang akan muncul saat pengguna menekan button registrasi sebagai nasabah pada halaman login. Pada halaman ini nasabah mengisi form dan meng-input data-datanya untuk mendapatkan username dan password agar dapat login ke dalam sistem.

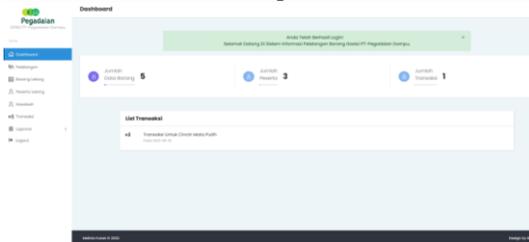


Gambar 13. Registrasi Nasabah [Sumber: Hutari, 2022]



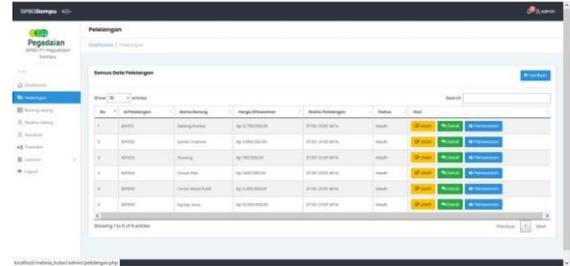
Gambar 14. Registrasi Nasabah [Sumber: Hutari, 2022]

Gambar 15 merupakan halaman utama admin, halaman yang pertama kali tampil setelah admin berhasil login pada sistem. Halaman admin ini menampilkan jumlah data peserta dan jumlah transaksi yang telah selesai. Selain itu, sistem juga menampilkan data pelelangan yang disajikan dalam bentuk grafik. Pada halaman utama admin terdapat beberapa button yaitu dashboard, pelelangan, barang lelang, peserta lelang, nasabah, transaksi, dan laporan.



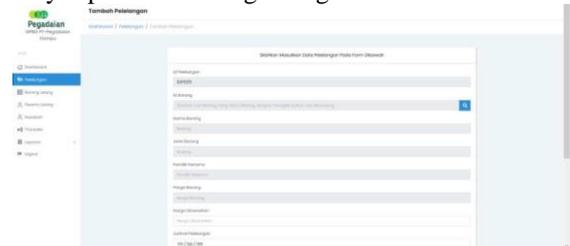
Gambar 15. Halaman Utama Admin [Sumber: Hutari, 2022]

Gambar 16 merupakan halaman pelelangan yang menampilkan data- data pelelangan yang disajikan menggunakan tabel, pada halaman pelelangan hanya dapat diakses oleh admin. Admin dapat menambah data pelelangan serta mengubah, dan melihat penawaran pada barang lelang.

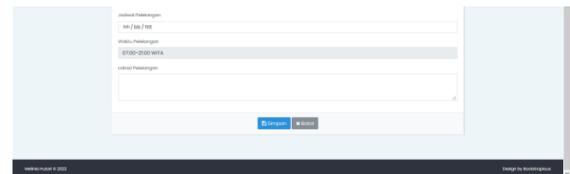


Gambar 16. Halaman Pelelangan [Sumber: Hutari, 2022]

Gambar 17 dan 18 merupakan halaman tambah data lelang, tampilan yang akan muncul saat admin menekan button tambah data pada halaman pelelangan. Untuk menambah data pelelangan admin dapat mengisi form yang disediakan sistem, setelah selesai meng-input- kan data maka admin menekan button submit untuk menyimpan data barang lelang.

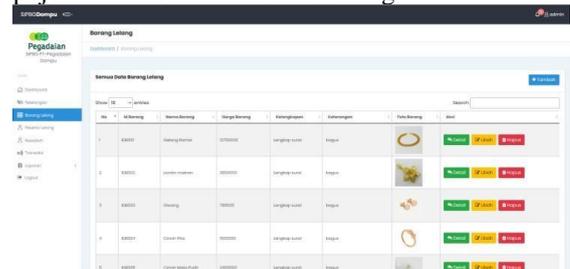


Gambar 17. Tambah Data Lelang [Sumber: Hutari, 2022]



Gambar 18. Tambah Data Lelang [Sumber: Hutari, 2022]

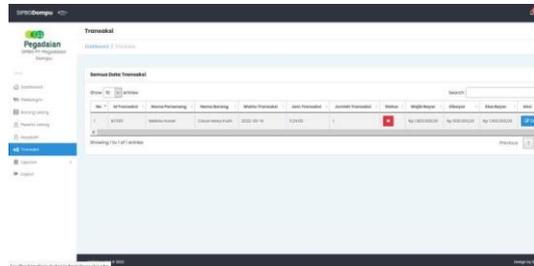
Gambar 19 merupakan halaman data barang untuk mengolah data barang. Pada halaman ini, sistem menampilkan data-data barang yang disajikan dalam tabel. Terdapat button tambah data barang yang ada pada pojok kiri atas halaman data barang.



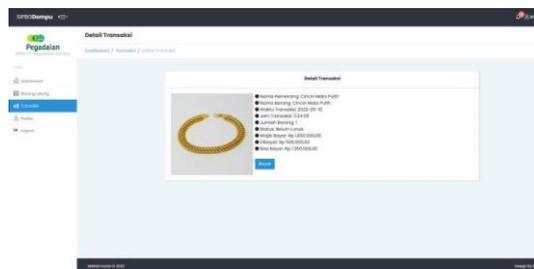
Gambar 19. Data Barang [Sumber: Hutari, 2022]



maupun dengan nasabah yang menggadaikan barangnya. Pada halaman ini, sistem menampilkan nama barang, nama pemenang, jumlah transaksi, jumlah wajib bayar, jumlah terbayar, sisa yang belum terbayar, dan pembayarannya. Sedangkan pada halaman detail transaksi, menampilkan detail data transaksi yang telah dilakukan.

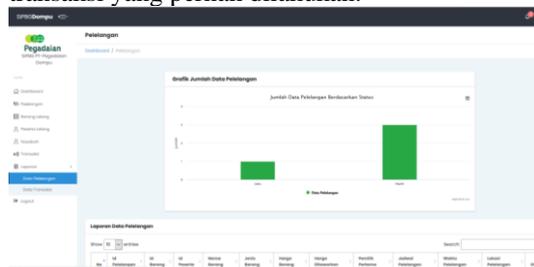


Gambar 26. Transaksi Sistem [Sumber: Hutari, 2022]

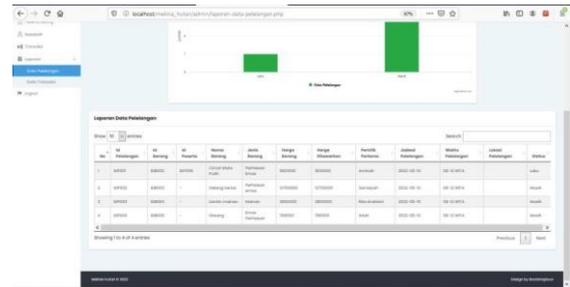


Gambar 27. Detail Transaksi [Sumber: Hutari, 2022]

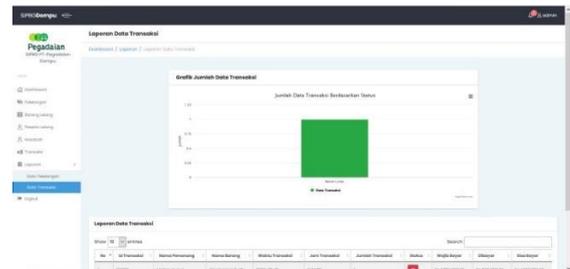
Gambar 28, 29, 30, dan 31 merupakan halaman laporan yang menampilkan laporan hasil peledangan. Halaman ini menampilkan laporan menggunakan tabel dan grafik. Laporan ini diperoleh dari transaksi-transaksi yang pernah dilakukan.



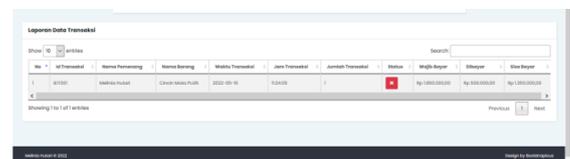
Gambar 28. Laporan Data Pelaporan [Sumber: Hutari, 2022]



Gambar 29. Laporan Data Pelaporan [Sumber: Hutari, 2022]

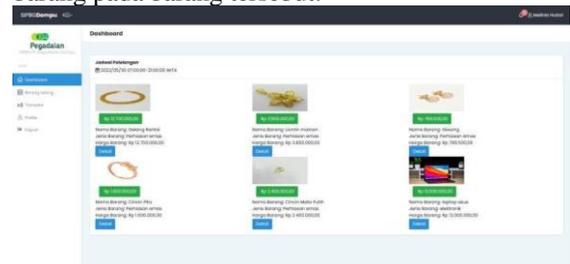


Gambar 30. Laporan Data Transaksi [Sumber: Hutari, 2022]



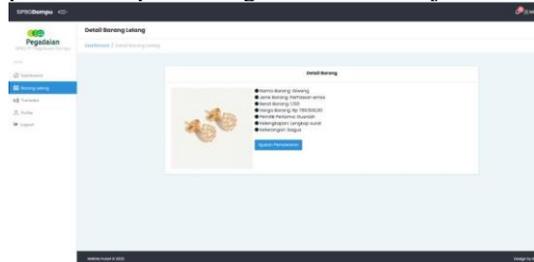
Gambar 31. Laporan Data Transaksi [Sumber: Hutari, 2022]

Gambar 32 merupakan halaman proses peledangan, menunjukkan proses atau tahapan cara melakukan peledangan. Setelah berhasil login, peserta akan melihat tampilan barang-barang yang akan dilelang pada bagian dashboard atau halaman utama peserta, lalu peserta juga dapat membuka fitur barang lelang untuk melihat barang-barang yang dilelang oleh pihak pegadaian, kemudian peserta akan memilih barang mana yang ingin dibeli atau ditawarkan pada proses peledangan dengan mengklik button detail barang pada barang tersebut.



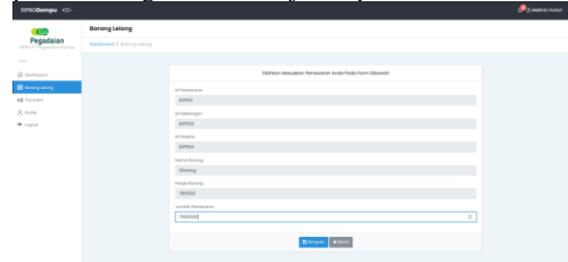
Gambar 32. Halaman Proses Peledangan [Sumber: Hutari, 2022]

Gambar 33 dan 34 merupakan halaman penawaran. Setelah memilih dan mengklik barang yang diinginkan atau dibeli maka peserta dapat mengklik button ajukan



Gambar 33. Halaman Penawaran  
[Sumber: Hutari, 2022]

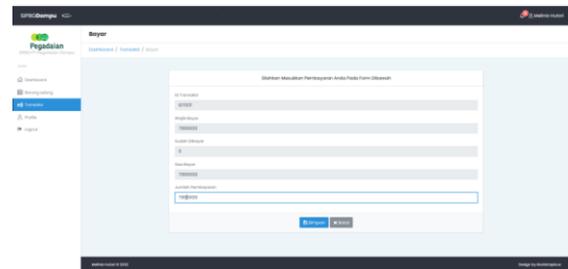
penawaran untuk melakukan bidding atau menawarkan harga pada barang lelang. Setelah menginputkan harga, selanjutnya peserta mengklik button ajukan penawaran.



Gambar 34. Halaman Penawaran  
[Sumber: Hutari, 2022]

Gambar 35 merupakan halaman transaksi pembayaran. Setelah melakukan bidding dan dinyatakan sebagai pemenang atas barang lelang yang ditawarkan, maka peserta selanjutnya melakukan proses transaksi pembayaran. Terdapat 2 pilihan metode pembayaran, yaitu dengan metode pelunasan atau dengan metode down payment (DP). Pada halaman ini, sistem menampilkan nama barang, nama pemenang, jumlah transaksi, status transaksi, jumlah wajib bayar, jumlah terbayar, sisa yang belum dibayar dan pembayarannya. Jumlah wajib bayar merupakan jumlah yang harus dibayar oleh pemenang. Kemudian field terbayar merupakan jumlah yang telah dibayar baik sebagai uang muka maupun pelunasan. Sisa bayar merupakan sisa pembayaran yang

belum dilunasi Pemenang jika pembayarannya masih bersifat uang muka atau Down Payment (DP) sebagai tanda jadi transaksi.



Gambar 35. Halaman Transaksi Pembayaran  
[Sumber: Hutari, 2022]

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil dari perancangan dan implementasi terhadap sistem informasi pelelangan barang gadai pada PT. Pegadaian (Persero) Cab. Dompu yang sudah dilakukan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut : Dalam perancangan sistem informasi pelelangan barang gadai pada PT. Pegadaian (Persero) Cab. Dompu, penulis melakukan beberapa tahap yaitu dimulai dengan pengumpulan data, analisis

data, perancangan sistem, perancangan *User Interface* dan implementasi.

Berdasarkan hasil pengujian sistem informasi pelelangan barang gadai pada PT. Pegadaian (Persero) Cab. Dompu adalah sistem mampu menghasilkan informasi meliputi daftar peserta lelang, kelompok barang lelang, waktu pelaksanaan lelang, pemenang lelang, dan laporan hasil pelelangan.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] W. A. Rahmi, "Aplikasi Sistem Informasi Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Mahasiswa Pada Institut Agama Islam Negeri Batusangkar," 2018.
- [2] Kartika, "Rancang Bangun Sistem Informasi Pengelolaan Data Administrasi dan Transaksi Acara pada Karamaya Entertainment Berbasis Website," 2018.
- [3] J. Hutahaeen, Konsep Sistem Informasi. Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2014.
- [4] S. Mulyani, Metode Analisis dan Perancangan Sistem. Bandung: Abdi Sistematika, 2016.

- [5] Mulyono and Yumari, Strategi Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Anggaran. Yogyakarta: Deepublish, 2017.
- [6] J. W. Satzinger, R. B. Jackson, and S.D. Burd, System Analysis and Design in A Changing World. USA: Cengage Learning, 2012.
- [7] Krismiaji, Sistem Informasi Akuntansi. Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2010.
- [8] H. M. Jogyanto, Pemrograman Terstruktur. Jakarta: ANDI, 2014.
- [9] Indrajani, Perancangan Basis Data dalam All in 1. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2011.
- [10] and M. S. Rosa A.S, Modul Pembelajaran Rekayasa Perangkat Lunak (Terstruktur dan Berorientasi Obyek). 2011.